

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kemajuan bangsa dan negara. Secara umum pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk memanusiakan manusia. Secara rinci pendidikan itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri. Pendidikan menjadi bagian dari prioritas utama di Indonesia. Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia ini disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas) Pasal 1 yaitu “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pelaksanaan proses pendidikan formal di Indonesia terdapat kurikulum yang berfungsi sebagai pedoman atau panduan penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 salah satu contoh kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 mengalami rancang bangun dan tata ulang dari tahun 2013 pendirian hingga tahun 2017. Perubahan ini terjadi karena terdapat beberapa penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi lingkungan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang perlu disetarakan. Dalam kurikulum 2013 pendidikan tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi siswa dituntut untuk mampu belajar mandiri dalam memecahkan masalah (*Student Oriented*). Hal inilah yang kemudian selain guru dan motivasi siswa, hal yang perlu di perhatikan adalah fasilitas belajar dan sumber belajar untuk membantu siswa dalam pembelajarannya.

Menurut AECT (*Association of Educational Communication Technology*) yang dikutip oleh Warsita (2008, hlm. 209-210) pemahaman sumber belajar siswa

Imam Sadidul Hikayat, 2019  
**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X PADA MATA PELAJARAN KOORESPONDENSI KELAS X JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2018/2019**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak hanya terpatok dalam bentuk bahan pelajaran seperti buku pelajaran. atau media yang berbasis kertas, tetapi banyak sekali yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa, diantaranya dalam bentuk pesan, orang, alat, teknik dan latar. Sumber belajar adalah gudang informasi yang memudahkan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan referensi yang berkaitan dengan pembelajaran. Dengan adanya sumber belajar siswa dapat mempelajari berbagai hal yang belum diajarkan oleh guru di kelas. Kelas akan menjadi wahana untuk pemantapan dari informasi-informasi atau referensi yang didapat siswa.

Hasil belajar merupakan hasil dari belajar siswa yang menandakan kemampuan yang dimiliki siswa. Hasil belajar diperoleh dari serangkaian tes mengenai pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga, hasil belajar dapat mengukur tingkat kemampuan dan pemahaman siswa terhadap apa yang sebelumnya dipelajari. Dengan banyaknya referensi belajar serta mudahnya akses untuk mendapatkannya maka seharusnya hasil belajar siswa dapat meningkat. Tetapi kenyatannya banyak siswa yang tergolong mempunyai hasil belajar yang biasa bahkan malah dibawah rata-rata. Kondisi yang demikian juga dirasakan di Kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Negeri 1 Bandung pada Mata Pelajaran Korespondensi Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.

SMK Negeri 1 Bandung merupakan salah satu sekolah kejuruan unggul yang berada di jalan Wastukencana, Bandung, Jawa Barat. SMK Negeri 1 Bandung sudah terakreditasi A (Amat Baik) yang mempunyai visi menjadi SMK bertaraf internasional. SMK Negeri 1 Bandung sebagai objek penelitian dalam hal pelajaran Korespondensi, pernah menjadi juara dua lomba korespondensi yang diadakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia dan Politeknik Bandung serta juara satu tingkat nasional lomba LKS.

Berdasarkan pengamatan Peneliti melalui dokumentasi guru, fenomena yang muncul di SMK Negeri 1 Bandung, yaitu masih terdapat nilai siswa yang rendah pada Mata Pelajaran Korespondensi Semester Genap dari Tahun Ajaran 2016-2017 s/d 2018/2019, khususnya pada Tahun Ajaran 2018/2019. Untuk

Imam Sadidul Hikayat, 2019

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X PADA MATA PELAJARAN KOORESPONDENSI KELAS X JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2018/2019**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mebutikan lebih lanjut mengenai rendahnya Hasil belajar Siswa Kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Negeri 1 Bandung pada Mata Pelajaran Korespondensi dari Tahun Ajaran 2016/2017 sampai dengan Tahun Ajaran 2018/2019. Peneliti melakukan analisa data. Dalam menentukan seorang siswa tuntas atau tidak Peneliti menentukannya dengan cara membandingkan hasil belajar yang diperoleh dengan nilai KKM yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk menentukan suatu kelas secara keseluruhan tuntas hasil belajarnya atau tidak pada penelitian ini Peneliti merujuk kepada pendapat Depdikbud dalam Trianto (2011, hlm. 241) yang menyatakan bahwa Ketuntasan klasikal tercapai apabila  $\geq 85\%$  dari seluruh siswa mencapai KKM maka kelas itu dikatakan tuntas. Berikut ini gambaran hasil belajar siswa Kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Negeri 1 Bandung yang di bawah KKM pada Mata Pelajaran Korespondensi dalam bentuk Nilai Akhir (NA) Semester Genap dari Tahun Ajaran 2016/2017 hingga Tahun Ajaran 2018/2019.

**Tabel 1. 1 Nilai Akhir (NA) Rata-rata Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X OTKP Semester Genap di SMKN 1 Bandung**

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Akhir Rata-rata	Jumlah Siswa yang mencapai KKM		Jumlah Siswa yang belum mencapai KKM	
					N	%	N	%
2016/ 2017	X OTKP 1	34	75	81,10	97	92,38	8	7,62
	X OTKP 2	36						
	X OTKP 3	35						
Jumlah		105						
2017/ 2018	X OTKP 1	34	75	83,53	129	95,56	6	4,44
	X OTKP 2	35						
	X OTKP 3	33						
	X OTKP 4	33						
Jumlah		135						
2018/ 2019	X OTKP 1	36	75	80,47	112	81,16	26	18,84
	X OTKP 2	34						
	X OTKP 3	36						
	X OTKP 4	32						
Jumlah		138						

Sumber: Guru Mata Pelajaran Korespondensi SMK Negeri 1 Bandung (data diolah)

Imam Sadidul Hikayat, 2019

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X PADA MATA PELAJARAN KOORESPONDENSI KELAS X JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2018/2019**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data di atas menunjukkan nilai akhir siswa yang diperoleh dari serangkaian tes teori dan praktik yang hasilnya dapat digunakan dalam menentukan siswa tuntas belajarnya atau tidak yang ditunjukkan dalam bentuk nilai angka. KKM yang ditetapkan pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 adalah 75. Nilai KKM tersebut merupakan cerminan dari tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai masing-masing ranah penilaian yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat diketahui kompetensi yang telah dikuasai siswa. Dalam menentukan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Negeri 1 Bandung data yang digunakan adalah nilai kognitif dan psikomotorik siswa yang diperoleh melalui serangkaian tes teori dan praktik. Sedangkan dalam menentukan nilai rapor siswa peranan nilai afektif sangat mempengaruhi nilai dan kelulusan siswa. Artinya, siswa dapat dinyatakan lulus walaupun akumulasi dari nilai kognitif dan psikomotoriknya kurang dari KKM karena memiliki sikap yang baik. Penilaian sikap dinyatakan dalam bentuk kualifikasi sedangkan penilaian kognitif dan psikomotorik siswa dinyatakan dalam bentuk angka.

Berdasarkan tabel tersebut 1.1 jumlah siswa yang belum lulus KKM pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 8 siswa dari 105 siswa, setahun berselang yaitu pada Tahun Ajaran 2017/2018 jumlah siswa yang belum lulus KKM sebanyak 6 siswa dari 135 siswa. Sedangkan pada Tahun Ajaran 2018/2019 jumlah siswa yang belum lulus KKM pada sebanyak 26 siswa dari 138 siswa.

Tabel 1.1 menunjukkan terdapat hasil belajar siswa Kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) pada Mata Pelajaran Korespondensi Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017 sampai dengan 2018/2019. Seperti terlihat pada Tahun Ajaran 2016/2017 siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 7,62%. Hal ini berarti siswa yang telah mencapai KKM sebesar 92,38%. Mengacu pada pendapat Trianto persentase ini masih

Imam Sadidul Hikayat, 2019

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X PADA MATA PELAJARAN KOORESPONDENSI KELAS X JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2018/2019**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong berhasil. Lalu pada Tahun Ajaran 2017/2018 siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 4,44% yang menunjukkan penurunan sebesar 3,18%. Artinya, terdapat penurunan jumlah siswa yang belum mencapai nilai KKM dari tahun ajaran sebelumnya sebesar 3,18%. Penurunan ini menunjukkan bahwa persentase siswa yang nilainya bermasalah berkurang dari tahun sebelumnya. Mengacu pada pendapat Trianto persentase ini masih menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong berhasil. Sementara itu pada Tahun Ajaran 2018/2019 siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 26 siswa dengan persentase sebesar 18,84% yang menunjukkan kenaikan yang cukup besar yaitu 14,4%. Artinya, terdapat kenaikan jumlah siswa yang belum mencapai nilai KKM dari tahun ajaran sebelumnya sebesar 14,4%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa persentase siswa yang nilainya bermasalah bertambah dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel 1.1 menggambarkan bahwa walaupun nilai rata-rata siswa di beberapa kelas sebagian besar sudah mampu mencapai KKM, namun sangat disayangkan masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada Mata Pelajaran Korespondensi. Hal tersebut menunjukkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi, khususnya, Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan pemaparan tersebut kenaikan tertajam rata-rata persentase siswa yang belum mencapai nilai KKM terjadi pada Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu sebesar 18,84% dengan kenaikan sebesar 14,4%. Mengacu pada pendapat Trianto persentase ini masih menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong masih belum berhasil yang ditandai dengan persentase kelulusan kurang dari 85% yaitu 81,16%. Hal ini yang kemudian menjadi alasan Peneliti untuk melakukan penelitian pada Tahun Ajaran 2018/2019.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Ngilim Purwanto (2011, hlm. 107) mengemukakan bahwa:

Hasil belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri atas faktor fisiologi seperti kondisi fisik, kondisi panca indera

Imam Sadidul Hikayat, 2019

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X PADA MATA PELAJARAN KOORESPONDENSI KELAS X JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2018/2019**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan faktor psikologi seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif. Faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa yang terdiri atas faktor lingkungan seperti alam, sosial dan faktor instrumental seperti kurikulum/ bahan pelajaran, guru/ pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/ manajemen.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah sumber belajar siswa. Sumber belajar termasuk faktor eksternal pada ranah instrumental yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Efektivitas pemanfaatan sumber belajar di sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nurdin (2011), yang menyatakan bahwa “ada pengaruh positif minat baca, pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa”.

Pada penelitian yang akan saya lakukan objek penelitian pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Negeri 1 Bandung. Sedangkan periode yang peneliti pilih adalah pada Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Mata Pelajaran Korespondensi adalah mata pelajaran yang diperuntukan bagi Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya kelompok bisnis dan manajemen (Kemendikbud, 2013, hlm. 1). Mata pelajaran ini merupakan pengetahuan dasar komunikasi dan surat-menyurat, sehingga dapat berkomunikasi secara lancar, baik lisan maupun tulisan, dalam kehidupan organisasi dilingkungan pekerjaan kantor. Mata Pelajaran Korespondensi merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan sangat identik dengan jurusan Pendidikan Manajemen Perkantoran. Oleh karena itu, sangat disayangkan jika siswa tidak dapat menguasai dan memahami materi dalam Mata Pelajaran ini.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sedang terjadi tentang pengaruh efektivitas pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.

Imam Sadidul Hikayat, 2019

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X PADA MATA PELAJARAN KOORESPONDENSI KELAS X JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2018/2019**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Fokus masalah dalam Penelitian ini adalah belum optimalnya hasil belajar siswa. Berangkat dari latar belakang tersebut diidentifikasi permasalahannya, diantaranya efektivitas pemanfaatan sumber belajar pada Mata Pelajaran Korespondensi dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi perlu ditingkatkan dengan meningkatkan efektivitas pemanfaatan sumber belajar. Sehingga, berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, Peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh efektivitas pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Sehingga, Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil belajar pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019”.

Masalah dalam Penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan Penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat efektivitas pemanfaatan sumber belajar pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Adakah pengaruh efektivitas pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019?

Imam Sadidul Hikayat, 2019

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X PADA MATA PELAJARAN KOORESPONDENSI KELAS X JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2018/2019**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka secara umum tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang pengaruh efektivitas pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat efektivitas pemanfaatan sumber belajar pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui pengaruh efektivitas pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan memberikan kegunaan yang dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini akan memberikan sumbangan ilmu pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberi masukan-masukan yang berharga yang berupa konsep-konsep efektivitas pemanfaatan sumber belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi sebagai bahan informasi bagi SMK Negeri 1 Bandung kaitannya mengenai sumber belajar, serta sebagai referensi untuk semua pihak yang membutuhkan data dari hasil penelitian ini.

Imam Sadidul Hikayat, 2019

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X PADA MATA PELAJARAN KOORESPONDENSI KELAS X JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2018/2019**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu